

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengoptimalkan nilai perusahaan mereka agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan nilai perusahaannya adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan.

ROA dan ROE merupakan rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit aset yang dimiliki, sementara ROE mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham terhadap ekuitas mereka. Sementara itu, DER menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan, yang menjadi indikator keuangan penting untuk menilai tingkat risiko keuangan suatu perusahaan.

Di sisi lain, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode, seperti total aset, total pendapatan, atau jumlah karyawan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan pasar, sehingga dapat menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2018	1,80%	2,20%	143%	34.367.153.000.000
		2019	2,20%	2,70%	20%	38.709.314.000.000
		2020	2,40%	3,20%	23%	103.588.325.000.000
		2021	2,20%	3,10%	27%	118.066.628.000.000
		2022	3,30%	4,40%	31%	115.305.536.000.000
2	Kalbe	2018	3,20%	3,80%	20%	18.146.206.145.369
		2019	2,60%	3,30%	22%	20.264.726.862.584
		2020	3,10%	3,80%	25%	22.564.300.317.374

	Farma Tbk	2021	3,00%	3,90%	22%	25.666.635.156.271
		2022	2,90%	3,80%	25%	27.241.313.025.674
3	Gudang Garam Tbk	2018	2,60%	3,80%	53%	69.097.219.000.000
		2019	3,80%	6,10%	54%	78.647.274.000.000
		2020	2,40%	3,10%	34%	78.191.409.000.000
		2021	1,30%	2,30%	52%	89.964.369.000.000
		2022	1,30%	2,10%	53%	88.562.617.000.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai ROA tertinggi terdapat pada perusahaan Gudang Garam pada tahun 2019 yaitu 3,8 % dan titik terendah terdapat pada Gudang Garam tahun 2021 dan 2022 yaitu 1,3 %. Nilai ROE tertinggi terdapat pada perusahaan Gudang Garam pada tahun 2022 yaitu 6,1 % dan titik terendah terdapat pada perusahaan Gudang Garam pada tahun 2022 yaitu 2,1 %. Nilai DER tertinggi terdapat pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa pada tahun 2018 yaitu 143 % dan titik terendah terdapat pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa dan Kalbe Farma pada tahun 2019 dan 2018 yaitu 20 %. Untuk ukuran perusahaan tertinggi terdapat pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa pada tahun 2021 dan terendah terdapat pada perusahaan Kalbe Farma pada tahun 2018.

1.2.1 LANDASAN TEORI

1.1.1 Pengaruh Return on Aset pada Nilai Perusahaan

Menurut Saputro, Dimas (2019:126) dalam jurnalnya menjelaskan Return On Assets (ROA) ialah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

1.1.2 Pengaruh Return on Equity pada Nilai Perusahaan

Jika ROE tinggi, perusahaan dapat menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan yang menguntungkan para pemegang saham (Rahmadewi dan Abundanti, 2018). Tentunya semakin tinggi nilai ROE maka semakin banyak pula investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang baik, akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Fauziah dan Sudiyatno, 2020).

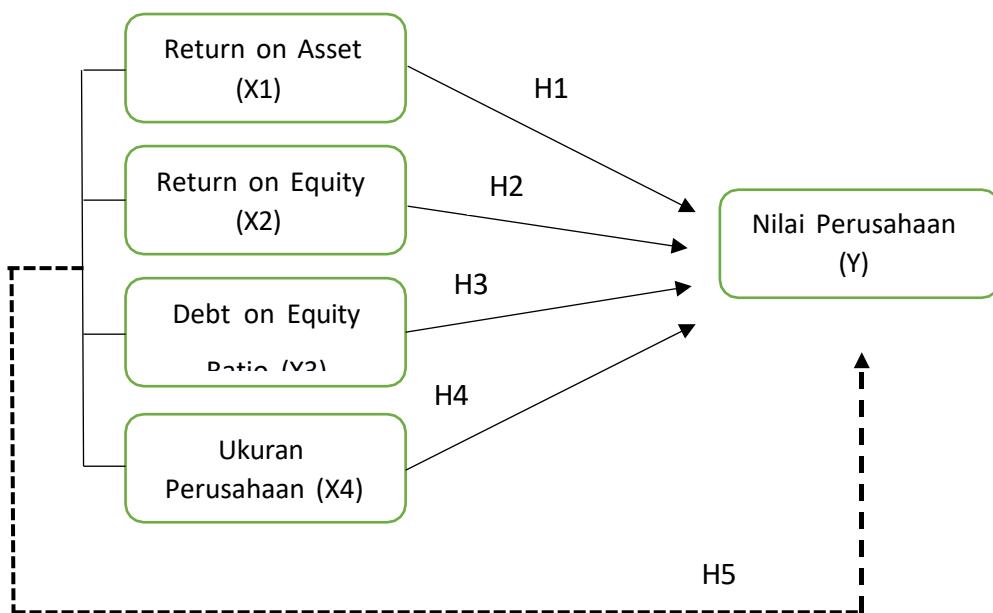
1.1.3 Pengaruh Debt on Equity Ratio pada Nilai Perusahaan

DER merupakan rasio untuk membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Perusahaan yang mempunyai rasio DER yang tinggi tidak baik bagi perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Utami & Welas, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian dari (Kristin, 2021) yang menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan menurut (Rahayu, 2020) variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

1.1.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai perusahaan

Menurut Hery (2017: 12): “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan”. Semakin besar total kekayaan kesempatan untuk mengoptimalkan dan memperluaskan kegiatan usaha akan meningkat. Dengan tumbuh besarnya perusahaan, nilai perusahaan tersebut lebih baik dan mendapat pandangan yang positif dari investor. Hal tersebut berkesinambungan karena saat nilai perusahaan semakin baik, dana yang diinvestasikan investor akan dapat semakin meningkat dan perusahaan dapat memperluas usahanya lagi.

1.2 KERANGKA KONSEPTUAL



H1 : Return on asset Berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Return on equity berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H3 : Debt on equity ratio berpengaruh terhadap
nilai perusahaan

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5 : Return on asset, return on equity, debt on equity, dan ukuran perusahaan
berpengaruh terhadap nilai perusahaan